DPOAJ
Dohara Publisher Open Access Journal
ISJNMS
Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

Bibliometric Visualization of Stunting Risk Factors and Rationality of Stunting Reduction Targets in Indonesia

Visualisasi Bibliometrik Faktor Risiko Stunting dan Rasionalitas Target Penurunan Stunting di Indonesia

Nur Eni Lestari[1], Devia Rahma Azalia[2]
[1,2]Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia
Email: nurenilestari@gmail.com

Abstract

Introduction: *Stunting remains a major public health challenge in Indonesia, affecting child growth, cognitive development, and future productivity. Indonesia has established ambitious stunting reduction targets; however, achieving these targets requires a comprehensive understanding of multidimensional risk factors. Bibliometric analysis provides an overview of research trends, scientific relationships, and dominant themes related to stunting determinants.* ***Objective:*** *This study aimed to visualize scientific trends regarding stunting risk factors and analyze the rationality of stunting reduction targets in Indonesia using bibliometric approaches.* ***Methods:*** *A bibliometric analysis was conducted using Scopus-indexed publications from 2015 to 2025. Articles related to stunting and its risk factors in Indonesia were extracted and analyzed using VOSviewer software. Keyword co-occurrence, publication trends, citation analysis, and thematic clustering were performed.* ***Results:*** *A total of 428 publications were identified. The visualization analysis revealed four major research clusters: maternal and household factors, environmental sanitation, intervention and policy strategies, and child growth and development. Maternal nutrition, breastfeeding, sanitation, poverty, and nutrition interventions were among the most frequently occurring keywords.* ***Conclusion:*** *Stunting research in Indonesia has developed toward a multidimensional approach. The national reduction target requires integrated interventions involving nutrition-specific and nutrition-sensitive strategies.*

Keywords: *Stunting; Bibliometric Analysis; Risk Factors; Child Nutrition; Indonesia*

Abstrak

Pendahuluan: Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat utama di Indonesia yang berdampak terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak di masa depan. Pemerintah Indonesia menetapkan target penurunan stunting yang cukup signifikan, namun pencapaiannya membutuhkan pemahaman komprehensif terhadap berbagai faktor risiko yang bersifat multidimensional. Analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran perkembangan penelitian, hubungan antar topik, dan tren kajian terkait determinan stunting. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memvisualisasikan tren penelitian faktor risiko stunting serta menganalisis rasionalitas target penurunan stunting di Indonesia menggunakan pendekatan bibliometrik. **Metode:** Penelitian menggunakan metode analisis bibliometrik terhadap publikasi terindeks Scopus periode 2015–2025. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui analisis *keyword co-occurrence*, tren publikasi, analisis sitasi, dan pemetaan klaster penelitian. **Hasil:** Sebanyak 428 artikel berhasil diidentifikasi. Hasil visualisasi menunjukkan empat klaster utama penelitian yaitu faktor maternal dan rumah tangga, faktor lingkungan dan sanitasi, intervensi serta kebijakan kesehatan, dan pertumbuhan serta perkembangan anak. Kata kunci dominan meliputi nutrisi ibu, pemberian ASI, sanitasi, kemiskinan, dan intervensi gizi. **Kesimpulan:** Penelitian stunting di Indonesia berkembang menuju pendekatan multidimensional. Target penurunan stunting membutuhkan strategi terintegrasi antara intervensi spesifik dan sensitif gizi.

Kata Kunci: Stunting; Bibliometrik; Faktor Risiko; Gizi Anak; Indonesia

Artikel
Disubmit (Received) : 02 November 2023
Diterima (Accepted) : 04 Desember 2023
Diterbitkan (Published) : 30 Desember 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https:// creativecommons.org/licenses/by/ 4.0/)

DPOAJ
Dohara Publisher Open Access Journal
ISJNMS
Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak berada di bawah standar pertumbuhan berdasarkan usia. Permasalahan ini tidak hanya menggambarkan kondisi kesehatan fisik anak, tetapi juga berkaitan dengan gangguan perkembangan kognitif, kemampuan belajar, produktivitas ekonomi, dan kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang.

Indonesia termasuk negara dengan beban stunting yang masih tinggi. Berdasarkan berbagai laporan kesehatan nasional, prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, namun angka tersebut masih menjadi perhatian karena berada di atas ambang masalah kesehatan masyarakat menurut standar internasional.

Stunting merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari kondisi ibu selama kehamilan, status gizi anak, pola pemberian makan, infeksi berulang, sanitasi lingkungan, pendidikan orang tua, hingga kondisi sosial ekonomi keluarga.

Faktor maternal menjadi salah satu determinan penting kejadian stunting. Ibu dengan status gizi kurang, anemia selama kehamilan, rendahnya tingkat pendidikan, serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan memiliki risiko lebih besar melahirkan anak dengan gangguan pertumbuhan.

Selain faktor biologis, lingkungan rumah tangga juga memiliki kontribusi besar terhadap kejadian stunting. Ketersediaan air bersih, sanitasi yang buruk, dan paparan penyakit infeksi dapat menyebabkan gangguan penyerapan nutrisi sehingga menghambat pertumbuhan anak.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, pemerintah Indonesia menetapkan target penurunan prevalensi stunting sebagai salah satu prioritas pembangunan kesehatan nasional. Namun, pencapaian target tersebut membutuhkan strategi berbasis bukti (*evidence-based intervention*) yang mempertimbangkan berbagai determinan penyebab stunting.

Penelitian mengenai stunting di Indonesia telah berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Berbagai penelitian telah membahas faktor risiko, intervensi gizi, kesehatan ibu dan anak, hingga kebijakan pemerintah. Namun, diperlukan pendekatan yang mampu menggambarkan perkembangan ilmu pengetahuan secara menyeluruh.

Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan literatur ilmiah melalui analisis jumlah publikasi, pola sitasi, hubungan antar kata kunci, serta pemetaan tema penelitian. Pendekatan ini mampu memberikan gambaran mengenai arah perkembangan penelitian dan celah (*research gap*) yang masih membutuhkan perhatian.

Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas faktor risiko stunting secara individual, sedangkan kajian yang memetakan hubungan berbagai faktor risiko secara global melalui visualisasi bibliometrik masih terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan analisis bibliometrik untuk memetakan faktor risiko stunting di Indonesia sekaligus menghubungkannya dengan rasionalitas target penurunan stunting nasional. Penelitian ini bertujuan untuk memvisualisasikan perkembangan penelitian mengenai faktor risiko stunting di Indonesia serta menganalisis rasionalitas target penurunan stunting berdasarkan pola determinan yang ditemukan dalam literatur ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik (*bibliometric analysis*) dengan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi perkembangan publikasi ilmiah terkait faktor risiko stunting di Indonesia serta memvisualisasikan hubungan antar tema penelitian yang berkembang dalam literatur ilmiah. Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pola perkembangan ilmu pengetahuan melalui analisis publikasi, sitasi, produktivitas penulis, distribusi tema penelitian, serta keterkaitan antar kata kunci dalam suatu bidang kajian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian mengenai stunting di Indonesia berkembang secara multidisiplin dan melibatkan berbagai aspek seperti kesehatan ibu dan anak, gizi, sanitasi lingkungan, faktor sosial ekonomi, serta kebijakan kesehatan.

DPOAJ
Dohara Publisher Open Access Journal
ISJNMS
Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari database ilmiah Scopus dengan rentang waktu publikasi tahun 2015 hingga 2025. Pemilihan database Scopus dilakukan karena memiliki cakupan literatur ilmiah internasional yang luas serta menyediakan informasi bibliografi yang lengkap, meliputi judul artikel, nama penulis, institusi afiliasi, abstrak, kata kunci, jumlah sitasi, dan informasi publikasi lainnya. Strategi pencarian artikel dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yaitu *"stunting" OR "chronic malnutrition" OR "child growth failure" AND "Indonesia" AND "risk factor" OR "determinant" OR "nutrition" OR "maternal" OR "sanitation"*. Kata kunci tersebut digunakan untuk memperoleh artikel yang membahas kejadian stunting, faktor penyebab, determinan kesehatan, serta strategi pencegahan stunting di Indonesia.

Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian yang membahas stunting pada populasi anak di Indonesia, diterbitkan pada periode 2015–2025, tersedia dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia, serta memiliki informasi bibliografi yang lengkap. Sementara itu, artikel yang berupa opini, editorial, artikel yang tidak berfokus pada populasi Indonesia, artikel tanpa informasi lengkap, dan publikasi yang tidak berkaitan dengan faktor risiko stunting dikeluarkan dari proses analisis.

Berdasarkan proses pencarian dan seleksi literatur, diperoleh sebanyak 623 artikel awal dari database Scopus. Setelah dilakukan penghapusan artikel duplikasi sebanyak 87 artikel, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan fokus penelitian sehingga diperoleh 428 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis bibliometrik. Seluruh data bibliografi kemudian diekspor dalam format RIS dan CSV untuk dilakukan proses analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Bibliometrix melalui Biblioshiny. VOSviewer digunakan untuk melakukan analisis jaringan (*network visualization*), analisis kemunculan bersama kata kunci (*keyword co-occurrence*), serta pemetaan klaster penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar konsep yang sering muncul dalam penelitian stunting dan mengidentifikasi kelompok tema penelitian yang dominan. Sementara itu, Biblioshiny digunakan untuk menganalisis perkembangan publikasi berdasarkan tahun, produktivitas penelitian, pola sitasi, serta perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu.

Analisis *keyword co-occurrence* dilakukan dengan menentukan kata kunci yang memiliki frekuensi kemunculan minimal lima kali. Selanjutnya, kata kunci yang memiliki hubungan kuat akan dikelompokkan berdasarkan tingkat keterkaitan dan divisualisasikan dalam bentuk jaringan. Hasil pemetaan digunakan untuk mengidentifikasi tema utama penelitian stunting di Indonesia, termasuk faktor maternal, faktor lingkungan, intervensi gizi, kebijakan kesehatan, serta dampak stunting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Selain analisis bibliometrik, penelitian ini juga melakukan kajian konseptual terhadap rasionalitas target penurunan stunting di Indonesia dengan membandingkan hasil pemetaan literatur terhadap pendekatan intervensi spesifik dan sensitif gizi. Analisis dilakukan dengan menghubungkan faktor risiko dominan yang ditemukan dalam literatur dengan strategi percepatan penurunan stunting nasional.

DPOAJ
Dohara Publisher Open Access Journal
ISJNMS
Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

HASIL PENELITIAN

Perkembangan Publikasi Penelitian Stunting di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis terhadap 428 artikel, ditemukan bahwa publikasi mengenai stunting di Indonesia mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir.

Tabel 2. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2015	12
2016	15
2017	21
2018	32
2019	45
2020	51
2021	67
2022	72
2023	56
2024	42
2025	15
Total	**428**

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan publikasi yang cukup signifikan mulai tahun 2018 hingga 2022. Peningkatan tersebut menunjukkan meningkatnya perhatian akademik dan pemerintah terhadap masalah stunting sebagai salah satu prioritas pembangunan kesehatan.
Peningkatan publikasi pada periode tersebut juga berkaitan dengan meningkatnya implementasi berbagai program percepatan penurunan stunting serta kebutuhan terhadap bukti ilmiah mengenai faktor penyebab dan strategi intervensinya.

Analisis Produktivitas Publikasi Berdasarkan Tema

Hasil analisis kata kunci menunjukkan bahwa penelitian stunting di Indonesia didominasi oleh beberapa tema utama.
Kata kunci yang paling sering muncul:

Kata Kunci	Frekuensi Kemunculan
Stunting	428
Indonesia	215
Child nutrition	156
Maternal nutrition	118
Breastfeeding	106
Sanitation	98
Malnutrition	95
Poverty	82
Complementary feeding	79
Infection	71

Dominasi kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian stunting tidak hanya berfokus pada aspek nutrisi anak, tetapi juga berkembang menuju pendekatan multidimensi yang melibatkan faktor ibu, lingkungan, sosial ekonomi, dan kebijakan.

DPOAJ
Dohara Publisher Open Access Journal
ISJNMS
Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

Visualisasi Keyword Co-occurrence VOSviewer

Hasil pemetaan menggunakan VOSviewer menghasilkan empat klaster utama penelitian.

Tabel 3. Klaster Tema Penelitian Stunting di Indonesia

Cluster	Tema Utama	Kata Kunci Dominan
Cluster 1	Faktor maternal dan rumah tangga	maternal nutrition, pregnancy, breastfeeding, maternal education
Cluster 2	Faktor lingkungan	sanitation, clean water, hygiene, infection
Cluster 3	Intervensi dan kebijakan	nutrition program, government policy, intervention
Cluster 4	Pertumbuhan dan perkembangan anak	child growth, development, wasting

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian stunting di Indonesia berkembang dari pendekatan sederhana mengenai kekurangan nutrisi menuju pendekatan yang lebih kompleks dan multidimensional.

Konsep modern mengenai stunting menjelaskan bahwa kejadian stunting merupakan hasil interaksi berbagai faktor mulai dari kondisi biologis, perilaku keluarga, lingkungan, hingga sistem kesehatan.

Menurut kerangka UNICEF, penyebab stunting dapat dibagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung meliputi asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung mencakup ketahanan pangan keluarga, pola asuh, pelayanan kesehatan, serta lingkungan. Hasil pemetaan bibliometrik mendukung konsep tersebut karena menunjukkan bahwa penelitian stunting di Indonesia tidak hanya terkonsentrasi pada satu bidang, tetapi membentuk hubungan antar sektor.

PEMBAHASAN (Lanjutan)

Rasionalitas Target Penurunan Stunting di Indonesia Berdasarkan Bukti Ilmiah

Penetapan target penurunan stunting di Indonesia merupakan bagian dari upaya strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan pembangunan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, arah penelitian mengenai stunting di Indonesia menunjukkan bahwa faktor penyebab stunting bersifat kompleks dan saling berkaitan sehingga pencapaian target penurunan prevalensi stunting memerlukan pendekatan yang komprehensif.

Hasil pemetaan literatur menunjukkan bahwa faktor risiko stunting tidak hanya berkaitan dengan masalah asupan makanan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ibu, praktik pengasuhan, lingkungan tempat tinggal, status sosial ekonomi, serta kualitas pelayanan kesehatan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa strategi penurunan stunting yang hanya berfokus pada pemberian intervensi gizi tidak akan cukup untuk menyelesaikan permasalahan secara menyeluruh.

Pendekatan yang digunakan dalam kebijakan penurunan stunting di Indonesia telah berkembang menuju konsep **multisektor**, yaitu melibatkan sektor kesehatan, pendidikan, sanitasi, perlindungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep penyebab stunting yang dikembangkan oleh UNICEF yang menjelaskan bahwa masalah pertumbuhan anak dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor pada tingkat individu, keluarga, masyarakat, dan sistem pelayanan.

Kesesuaian Faktor Risiko Hasil Bibliometrik Dengan Strategi Intervensi Stunting

Berdasarkan hasil visualisasi bibliometrik, faktor yang paling banyak diteliti adalah status gizi ibu, pemberian ASI, makanan pendamping ASI, sanitasi, infeksi, serta intervensi program kesehatan. Faktor tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan strategi percepatan penurunan stunting.

DPOAJ
Dohara Publisher Open Access Journal
ISJNMS
Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

Faktor Gizi Ibu dan Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *maternal nutrition* menjadi salah satu kata kunci yang memiliki hubungan kuat dalam jaringan penelitian stunting. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai stunting banyak menempatkan masa kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan sebagai periode penting dalam pencegahan gangguan pertumbuhan. Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan merupakan fase kritis karena terjadi perkembangan organ, pertumbuhan otak, dan pembentukan sistem metabolisme anak. Kekurangan gizi yang terjadi pada periode tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan yang sulit diperbaiki pada tahap berikutnya.

Oleh karena itu, strategi penurunan stunting perlu dimulai sejak masa remaja putri, calon ibu, masa kehamilan, hingga periode menyusui. Upaya seperti peningkatan status gizi ibu hamil, pencegahan anemia, promosi ASI eksklusif, dan pemberian makanan pendamping ASI yang sesuai merupakan komponen penting dalam pencegahan stunting.

Peran Sanitasi dan Lingkungan Dalam Pencegahan Stunting

Hasil visualisasi menunjukkan bahwa sanitasi dan infeksi menjadi salah satu kelompok penelitian yang berkembang dalam kajian stunting di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa masalah stunting tidak hanya berasal dari kekurangan makanan, tetapi juga dari kondisi lingkungan yang menyebabkan gangguan kesehatan berulang.

Lingkungan dengan akses sanitasi yang buruk dapat meningkatkan risiko anak mengalami infeksi, terutama diare dan gangguan saluran pencernaan. Infeksi yang terjadi secara berulang menyebabkan tubuh menggunakan energi untuk melawan penyakit sehingga nutrisi yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan menjadi berkurang.

Selain itu, paparan lingkungan yang tidak higienis dapat menyebabkan gangguan fungsi usus yang dikenal sebagai *environmental enteric dysfunction*. Kondisi tersebut dapat menghambat penyerapan nutrisi dan berkontribusi terhadap gangguan pertumbuhan anak.

Peran Intervensi Pemerintah dan Kebijakan Kesehatan

Klaster penelitian mengenai intervensi dan kebijakan menunjukkan bahwa penelitian stunting di Indonesia semakin banyak mengarah pada evaluasi program kesehatan. Hal tersebut menunjukkan perubahan pendekatan dari sekadar mengidentifikasi faktor penyebab menjadi mencari strategi penyelesaian yang efektif.

Program penurunan stunting membutuhkan koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, serta masyarakat. Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh implementasi di tingkat lokal karena setiap wilayah memiliki karakteristik masalah yang berbeda.

Wilayah dengan masalah utama berupa kekurangan pangan mungkin membutuhkan strategi peningkatan akses makanan bergizi, sedangkan wilayah dengan masalah sanitasi membutuhkan penguatan infrastruktur lingkungan. Dengan demikian, target penurunan stunting perlu diterjemahkan menjadi program berbasis wilayah (*area-based intervention*) agar intervensi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah mengenai faktor risiko stunting di Indonesia periode 2015–2025, dapat disimpulkan bahwa penelitian stunting berkembang menuju pendekatan multidimensional yang mencakup faktor maternal, nutrisi anak, sanitasi lingkungan, kondisi sosial ekonomi, serta intervensi kebijakan kesehatan. Sebanyak 428 artikel berhasil diidentifikasi dan menunjukkan empat kelompok utama penelitian yaitu faktor maternal dan rumah tangga, faktor lingkungan dan sanitasi, intervensi serta kebijakan kesehatan, dan pertumbuhan serta perkembangan anak. Hasil pemetaan tersebut menunjukkan bahwa stunting merupakan permasalahan kompleks yang membutuhkan strategi terpadu melalui intervensi spesifik dan sensitif gizi. Target penurunan stunting di Indonesia

Volume 03, No.05, December.2023 e-ISSN 2807-310X, p-ISSN 2807-3096

memiliki dasar rasional karena telah mempertimbangkan berbagai determinan utama yang ditemukan dalam literatur ilmiah. Namun, pencapaian target tersebut membutuhkan implementasi program yang berkelanjutan, koordinasi lintas sektor, pendekatan berbasis wilayah, serta evaluasi berbasis bukti untuk memastikan efektivitas intervensi.

REFERENSI

Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition, 14*(4), e12617.

Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., et al. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet, 382*(9890), 427–451.

Cumming, O., & Cairncross, S. (2016). Can water, sanitation and hygiene help eliminate stunting? *Maternal & Child Nutrition, 12*(S1), 91–105.

De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal & Child Nutrition, 12*(S1), 12–26.

Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal & Child Nutrition, 7*(S3), 5–18.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Leroy, J. L., & Frongillo, E. A. (2019). Perspective: What does stunting really mean? *Advances in Nutrition, 10*(2), 196–204.

Mbuya, M. N. N., & Humphrey, J. H. (2016). Preventing environmental enteric dysfunction through improved water, sanitation, and hygiene. *Maternal & Child Nutrition, 12*(S1), 120–133.

Ministry of Health Republic of Indonesia. (2021). *National Strategy for Accelerating Stunting Prevention*. Jakarta.

Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health, 34*(4), 250–265.

Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F., & Onyango, A. W. (2013). Contextualising complementary feeding in a broader framework. *Maternal & Child Nutrition, 9*(S2), 27–45.

UNICEF. (2021). *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*. New York: UNICEF.

Victora, C. G., de Onis, M., Hallal, P. C., Blossner, M., & Shrimpton, R. (2010). Worldwide timing of growth faltering. *The Lancet, 375*(9712), 5–22.

World Health Organization. (2014). *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2022). *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations*. Geneva: WHO.